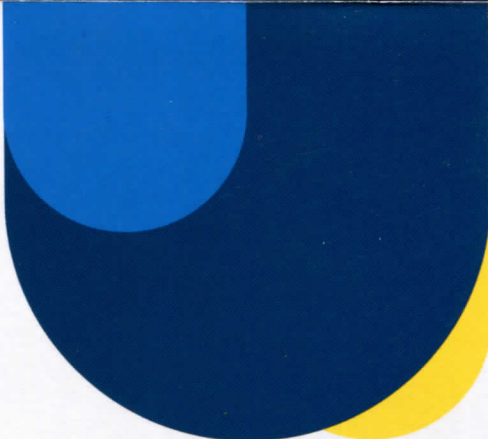




PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

SENDIMAS 2018

*Peningkatan & Pemberdayaan Pengabdian
kepada Masyarakat yang Inovatif*

Vol. 3 No. 1 Tahun 2018

12 Oktober 2018

Universitas Kristen Krida Wacana



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana



SENDIMAS

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(SENDIMAS) KE -3 2018

VOL. 3 NO 1 TAHUN 2018

Jakarta, 12 Oktober 2018

KEMITRAAN 5 PERGURUAN TINGGI



DISELENGGARAKAN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA**

Alamat : Jl.Tanjung Duren raya No.4 Jakarta 11470

Telp. 021-5666952-55, Fax. 021-5666956

Email : lppm@ukrida.ac.id

Website : www.ukrida.ac.id

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
(SENDIMAS) KE-3 2018 Volume 3. No.1

ISSN : 2541-3805

2541-559X

Diterbitkan oleh :

LPPM Univeristas Kristen Krida Wacana

Jl.Tanjung Duren raya No.4 Jakarta Barat 11470, DKI Jakarta, Indonesia

Telp. + 62 21-5666952-55 ext 1206, 1207, 1208

Fax. + 62 21-5666956

Email lppm@ukrida.ac.id

Website www.ukrida.ac.id

Hak cipta ©2018 ada pada penulis

Artikel pada prosiding ini dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersil (non-profit), dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang kecuali mendapatkan ijin tertulis terlebih dahulu dari penulis.

DAFTAR ISI

SUSUNAN DEWAN REDAKSI.....	i
SAMBUTAN KETUA PANITIA (SENDIMAS) KE -3 2018.....	ii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA.....	iv
SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT.....	vi
JADWAL PARALEL SESSION	vii
DAFTAR ISI.....	xviii
KELOMPOK BIDANG 1.....	1
INOVASI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DAN EKONOMI MASYARAKAT	
Upaya Diversifikasi dan Optimalisasi Usaha pada Masyarakat Pesisir di Kota Cilegon	2
<i>Cynthia Hayat, Hamin, Adrie Assa</i>	
PKM Pengelolaan Keuangan Desa Secara Profesional, Menuju Desa yang Kuat dan Mandiri (Sasaran Program: Aparatur Pemerintah Gampong dalam Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh)	8
<i>Zainal Putra, Budianto, Cut Devi Maulidasari</i>	
Rancang Bangun Sistem Informasi Kehidupan Jemaat GKI Pengadilan Bogor	14
<i>Edy Kristianto, Nina Sevani</i>	
Pemanfaatan Teknologi Informasi E-Commerce Bagi Usaha Kecil Menengah Tenun Ikat Nusa Tenggara Timur (NTT)	19
<i>Natalia Magdalena R. Mamulak, Paulus Irsan Dardana2Adri Gabriel Sooi3, Yovinia Carmeneja Hoar Siki</i>	
PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMASARAN	29
<i>Hendro Gunawan, Yohanes Priadi Wibisono</i>	
Pelatihan Pembuatan dan Pendampingan Penerapan <i>Multimedia</i> Genggam Si Dio (<i>Camtasia Studio</i>) Berbasis <i>Android</i> bagi Tutor PKBM di Kabupaten Kuningan.....	35
<i>Dyah Puteria Wati, Dede Cahyati Sahrir, Ahmad Fajri Lutfi</i>	
Pola Kerjasama LPUBTN dan Unika Soegijapranata Dalam Pemberdayaan Masyarakat	42
<i>Leonardo Eddy Wiwoho, Rustina Untari, Caecilia Isti Sumiwi</i>	
Peningkatan Kapasitas Siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta di Bidang Multimedia	53
<i>Argo Wibowo, Halim Budi Santoso</i>	
Pendampingan Pengembangan Aplikasi Penilaian Guru SMA Kolese De Britto.....	59
<i>Danny Sebastian, Kristian Adi Nugraha, Maria Nila Anggia Rini</i>	
Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pendapatan Ekonomi Dusun Thekelan Melalui Produksi Olahan Susu Dengan Teknologi Fermentasi Biokefir	66
<i>Endro Sutrisno, Irawan Wisnu Wardhana, Anita Mustikasari, Widiya Ningrum</i>	

Peningkatan Pengelolaan Keuangan GKJ Wates Berbasis Komputer	71
<i>Yetli Oslan, Harianto Kristanto, R. Gunawan Santosa</i>	
Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman, Yogyakarta	77
<i>Yulius Harjoseputro, F. Anita Herawati</i>	
Penerapan <i>Design Thinking</i> untuk Pengembangan Rasa-Nalar Anak Usia 3-7 Tahun di Taman Indria Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta	83
<i>Winta Adhithia Guspara, Imelda Irmawati Damanik</i>	
Peningkatan Keterampilan Abdi Masyarakat Suku Dinas (Sudin) Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam Upaya Pelayanan Prima Masyarakat	89
<i>Rita Wiryasaputra, Florensa Rosani Br Purba</i>	
PKM Kelompok Taruna Tani Enggal Jaya Dan Pokdakan Banyu Bening Untuk Meningkatkan Pemasaran Benih Ikan Gurami Menggunakan Media Online Dan Kampung Wisata Di Desa Beji Kedung Banteng Banyumas	95
<i>Kuat Indartono, Dias Ayu Budi Utami</i>	
Penguatan Kapasitas Pokdarwis Wonderful Sangiran Melalui Kegiatan <i>Visioning</i> Dengan Pendekatan Berbasis <i>Appreciative Inquiry</i>	100
<i>Wilson M.A. Therik, Widhi Handayani</i>	
Pengadaan Renovasi Gazebo sebagai Media Pameran Pemasaran UMKM di Desa Kandri Kec. Gunungpati	105
<i>Rotumiar Pasaribu, S.S., M.I. Kom (FHK), Ch. Yekti, P, (FEB), Y. Budi Sarwo (FHK), Heny Hartono. (FBS), Heronimus Leong, (Flkom) Vincentia Ananda Arum P (FHK),</i>	
Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM Kain Tenun Dan Kuliner Khas Daerah Palembang	111
<i>Bainil Yulina, Pridson Mandiangan, Sulaiman</i>	
Peningkatan Kualitas Guru Sekolah Dasar Negeri Sonraen Amarasi Selatan	117
<i>Alfry Aristo J. Sinlae, P. A. Nani, N. M. R. Mamulak, I.P.A.N. Samane, S.D.B. Mau, Y.C.H. Siki, F. Tedy, E. Ngaga, A. G. Sooi</i>	
Pelatihan Peningkatan Higienitas Produk Boga UMKM di Kelurahan Gisikdrono	122
<i>Meiliana, Chatarina Y. Prawihatmi, Widawati Hapsari</i>	
Penataan Arsip Dengan Sistem Kearsipan Elektronik (<i>Electronic Filling System</i>) Pada SMA Patra Mandiri 1 Palembang dan SMKN 8 Palembang	127
<i>Lisnini, Titi Andriyani, Kosim</i>	
Pendampingan Psikologi Kesehatan Kerja Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) Nelayan Tradisional Tanjung Peni Citangkil Cilegon	132
<i>Antonius Dieben Robinson Manurung</i>	
Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk UMKM di Kecamatan Pauh Padang	137
<i>Masruri, Henny Sulistianingsih, Yofina Mulyati</i>	

Pemanfaatan *Website* sebagai Media Promosi Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman Yogyakarta

Yulius Harjoseputro^{#1}, F. Anita Herawati^{*2}

[#]*Teknik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

Jl. Babarsari No. 43 Yogyakarta

yulius.harjoseputro@staff.uajy.ac.id

^{*}*Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

Jl. Babarsari No. 6, Yogyakarta

anita_hera@staff.uajy.ac.id

Abstract — Community service activities were carried out in Kampung Wisata Rejowinangun and Pakualaman, Yogyakarta. The priority issues that will be assisted through this service activity are: 1) Problem in marketing aspects, 2) Problem of improving the capacity of human resources in managing the promotion of tourism villages, and 3) Problem in developing tourism products. So, the focus of the activities are directed to help promote the village tourism through the website. The team has helped to create a website for each village tourism. The team conducted three trainings to improve the ability of the village tourism managers. These trainings are photography training, feature script writing training and website administrator training. To support the promotion process through the website, the team has provided one laptop for each tourism village. Meanwhile, the team also facilitated by renting a one-year website domain address for each tourism village. Sustainability of the management and operationalization of the website will be carried out independently by each tourist village.

Keywords—news feature, photography, tourism village, training, website.

I. PENDAHULUAN

Yogyakarta sejak lama telah dikenal sebagai kota budaya dan pariwisata. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata nomer dua di Indonesia, Yogyakarta selalu berbenah diri dan menambah destinasi wisata agar tetap menarik bagi wisatawan. Dinas Pariwisata DIY memiliki misi untuk mewujudkan destinasi pariwisata DIY yang berbasis budaya, lingkungan, kreatif dan inovatif, maju berkembang dan mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkelanjutan. [1]

Menurut UU No.10/2009, pasal 1, wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok mengunjungi suatu tempat dan bertujuan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik suatu tempat wisata yang dikunjungi

dalam waktu sementara. Jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta pada tahun 2017 sekitar 23 juta orang. Diperkirakan akan meningkat 10%-15% pada tahun 2018. Untuk terjadinya kegiatan wisata, tentu saja harus ada daerah tujuan wisata yang dituju oleh wisatawan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata dapat disebut juga dengan destinasi pariwisata. Daerah tujuan wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan agar kunjungan mereka dapat terpenuhi dan merasa nyaman. Berbagai kebutuhan wisatawan tersebut antara lain, fasilitas transportasi, akomodasi, biro perjalanan, atraksi (kebudayaan, rekreasi, dan hiburan), pelayanan makanan, dan barang cinderamata. [3]. Tersedianya berbagai fasilitas yang dibutuhkan akan membuat wisatawan merasa nyaman, sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

Salah satu destinasi wisata yang sedang dikembangkan di Yogyakarta adalah desa wisata. Desa Wisata (village tourism) menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang (2006) adalah suatu wilayah pedesaan yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan dan kehidupan sosial budaya kemasyarakatan [4].

Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen desa wisata, yaitu: pertama, Akomodasi adalah sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau rumah yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk. Kedua, Atraksi adalah seluruh kehidupan kesenian dan budaya yang ada di desa wisata.

penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif. [5]

Konsep desa wisata ini kemudian digunakan oleh Dinas Pariwisata DIY untuk mengembangkan kampung-kampung wisata. Istilah desa diubah menjadi kampung untuk mengembangkan potensi wisata di Kota Yogyakarta, di mana secara administratif tidak digunakan istilah desa tetapi kampung untuk menandai wilayah administratif dalam satu kelurahan. Sedangkan istilah desa wisata masih digunakan untuk daerah yang berlokasi di wilayah kabupaten.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata DIY (2016) di Kota Yogyakarta terdapat 18 kampung wisata dengan kategori satu (1) kampung wisata kategori maju, sebelas (11) kampung dalam kategori tumbuh dan enam (6) kampung masih dalam kategori embrio.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim bermitra dengan Kampung Wisata Rejowinangun dan Kampung Wisata Pakualaman. Kedua kampung wisata tersebut masih dalam kategori tumbuh.

Kampung wisata Rejowinangun dirintis sejak tahun 2010 dan diresmikan pada 4 Oktober 2013 oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Terdapat lima klaster untuk pengembangan potensi wisata yaitu: [7]

1. Klaster Kampung Budaya di RW 1, 2, 3, 4, dan 5
2. Klaster Kampung Kerajinan di RW 6 dan RW 7
3. Klaster Kampung Kuliner di RW 10
4. Klaster Kampung Herbal di RW 8 dan 9
5. Klaster Kampung Agro di RW 11, 12, dan 13

Potensi wisata yang ada di Kampung Wisata Rejowinangun adalah;

1. Wisata alam dan Situs Kuno: a) Menyusur kali Gajah Wong dengan legenda terjadinya nama Sungai Gajah Wong dengan batu gajah di pinggir sungai; b) Situs Manuk Beri, Nogobondo, Tugu Batas dan Sumur Dumilah, Kebun Binatang dan Kebun Raya Gembira Loka serta benteng Peleman peninggalan semasa Hamengku Buwono II; c) Kampung holtikultura buah dan sayur; d) Kampung florist (tanaman hias); dan e) Pertanian, peternakan dan perikanan
2. Wisata Budaya: a) Upacara-upacara tradisional seperti kelahiran bayi, mitoni, upacara panggih manten dan rangkaiannya, upacara kematian, wiwitan dan merti dusun; b) Sanggar tari Sekar Arum, merupakan sanggar tari yang mengajarkan tari tradisional khususnya tari Jawa. Rutin berlatih tiap hari Kamis jam 16 di Pendopo Bapak Frans Gunawan, c) Karawitan dan Panembromo Reno Budoyo Rini, rutin berlatih tiap Jumat jam 19, dibawah bimbingan Bapak Untung Suparjo di Jl. Ki Penjawi No. 37, d) Cokekan; e) Gejog lesung dengan nama Sekar Budoyo merupakan kelompok pecinta seni lesung dengan jumlah pemain 25 orang dan rutin berlatih setiap Rabu jam 16.00 di Jl. Ki Penjawi 37; f) Macapatan; g) Keroncong; h) Campursari; i) Kethoprak Sekar Budoyo; j) Pelatihan bahasa Jawa, k) Hadroh; dan l) Siteran
3. Potensi kerajinan: a) Kerajinan batik; b) Kerajinan lukis kaca terbalik; c) Kerajinan blangkon, d) Kerajinan dari

sampah an organik; e) Kerajinan akrilik, f) Kerajinan sulam pita, g) Kerajinan kulit; h) Kerajinan fiber; dan i) Kerajinan souvenir

4. Potensi kuliner: a) Bakmi jowo mbak Gito; b) Industri pembuatan tempe, c) Jamu gendong dan jamu instan, produk unggulan adalah jamu J'GER (Jamu Gendong Rejowinangun) ; dan d) Makanan tradisional

Sementara itu, kampung wisata Pakualaman terletak di Kampung Kauman, RW 009, Kelurahan Gunung Ketur, Kecamatan Pakualaman, Yogyakarta. Lokasi kampung wisata ini terletak di sebelah barat Puro Pakualaman, Yogyakarta di sebelah barat Alun-alun Sewandanan.

Potensi wisata yang ada di Kampung Wisata Pakualaman adalah: 1) Wisata Kraton Puro Pakualaman; 2) Wisata Religi Masjid Besar Pakualaman (cagar budaya); 3) Wisata Museum Jenderal Sudirman; 4) Seni budaya: upacara adat, keramahan sosial, dan kesenian rakyat; 5) Senia karawitan, seni tari dan seni batik, 6) Bangunan cagar budaya: Bekas Bioskop Permata; 7) Gudang Permata Bu Pujo; 8) Kuliner: sentra industri ayam goreng, es krim dan Jamu Ginggang; 9) Kerajinan bambu, kuningan dan tas lukis; 10) Olahraga panahan: Jemparring Mataraman. [8]

Permasalahan yang muncul dari pengelolaan desa wisata salah satunya terletak pada strategi promosi yang kurang baik dan tidak adanya sumber informasi yang jelas dan akurat mengenai potensi dari desa wisata. Tanpa adanya sebuah sumber dan akses informasi yang valid, sebuah desa wisata yang sangat berpotensi sekalipun akan sulit untuk dikembangkan. Hal tersebut menjadi penting dikarenakan sebelum berkunjung, para calon wisatawan perlu memperoleh informasi yang detil mengenai seluruh desa wisata lengkap dengan potensi, fasilitas juga harga, sehingga para calon wisatawan bisa memutuskan desa wisata yang hendak dijadikan tujuan wisata mereka. [6]

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan kesepakatan dengan tim, maka prioritas permasalahan yang akan dibantu melalui kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Permasalahan dalam aspek pemasaran, terutama aktivitas promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang masih belum optimal
2. Permasalahan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola promosi kampung wisata
3. Permasalahan dalam pengembangan produk wisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

TABEL VII
SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Permasalahan	Solusi	Target Luaran
Permasalahan dalam aspek pemasaran, terutama aktivitas promosi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang	• Membuat kan website dan menyediakan komputer dengan akses internet	• Dua (2) website kampung wisata • Memiliki minimal satu (1) administrator website yang kompeten untuk masing-masing kampung wisata

Permasalahan	Solusi	Target Luaran
masih belum optimal	• Pelatihan administrator website	
Permasalahan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola promosi kampung wisata	• Pelatihan penulisan feature • Pelatihan fotografi	• Minimal 5 orang dari tiap Pengelola Kampung wisata dapat memiliki kemampuan untuk membuat pesan promosi berupa tulisan feature, dan foto.
Permasalahan dalam pengembangan produk wisata		• Foto dokumentasi wisata digunakan sebagai komponen paket wisata yang ditawarkan

II. METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman adalah sebagai berikut:

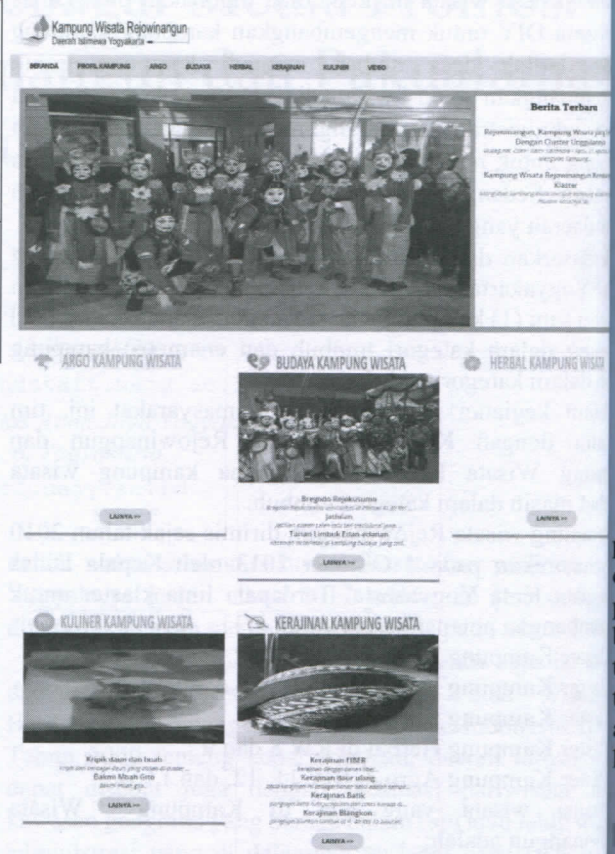
1. Tahap persiapan:
 - a. Identifikasi kebutuhan materi promosi untuk media online
 - b. Identifikasi kemampuan penggunaan internet dan komputer dari para pengelola kampung wisata
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembuatan website kampung wisata
Website yang dibuat akan mengacu pada website dari hasil penelitian [9] dengan menambahkan fitur video.
 - b. Sosialisasi kegiatan-kegiatan pelatihan kepada para pengelola kampung wisata
 - c. Melaksanakan pelatihan penulisan feature
 - d. Melaksanakan pelatihan fotografi
 - e. Melaksanakan pelatihan administrator website dalam mengisi konten feature, foto dan video
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi atas hasil karya yang dihasilkan dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan.

III. HASIL KEGIATAN

- a. Pembuatan Website Kampung Wisata Rejowinangun
Dalam pembuatan website untuk Kampung Wisata Rejowinangun ini dimulai sekitar bulan Maret 2018 dengan proses adalah mengumpulkan data terlebih dahulu serta informasi mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pihak Kampung Wisata Rejowinangun dalam mengembangkan kampung wisatanya. Setelah informasi tersebut dikumpulkan, lalu proses yang selanjutnya dilakukan adalah membuat *prototype* dari website yang akan dibuat. Selanjutnya dari *prototype* yang telah dihasilkan

kemudian sekitar bulan April 2018 dibuatlah sebuah konsep *High Fidelity* yang diterapkan pada pembuatan website khususnya untuk Kampung Wisata Rejowinangun. Website yang dibuat ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* yang digunakan adalah Codeigniter. *Database* yang digunakan dalam pembuatan website ini

adalah MySQL. Pembuatan website ini membutuhkan waktu sekitar 3 minggu di luar *testing* dan implementasi. Website tersebut memiliki tampilan seperti pada gambar 1.



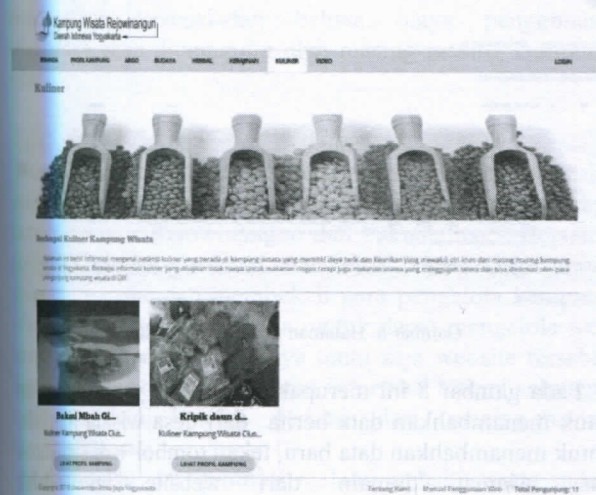
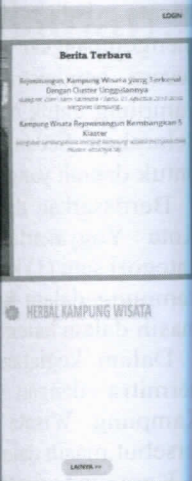
Gambar 1. Halaman beranda

Gambar 1 merupakan informasi umum dari keseluruhan informasi yang bisa diakses oleh pengunjung seperti pencarian desa wisata, berita terbaru dari desa wisata, informasi terbaru dari potensi desa wisata seperti kuliner, kerajinan dan aktraksi.

Pada gambar potensi kuliner yang di situs ini. Melalui pengunjung akan berdasarkan potensi tertarik akan suatu tombol "Lihat pr akan diarahkan ke kuliner tersebut.

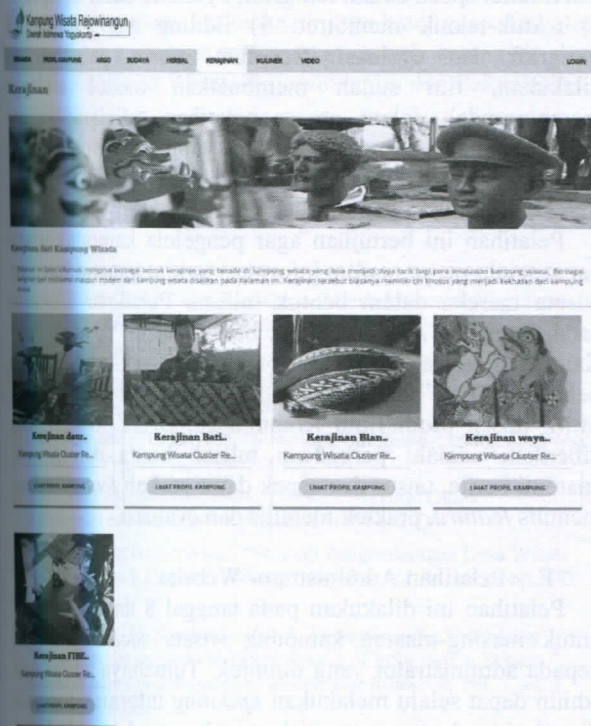


memerlukan waktu
pembuatan. Website
gambar 1.



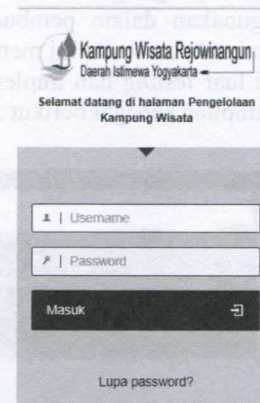
Gambar 2. Halaman Kuliner

Pada gambar 2 berisi informasi mengenai berbagai potensi kuliner yang dimiliki oleh desa wisata yang ada di situs ini. Melalui informasi kuliner tersebut, diharapkan pengunjung akan tertarik untuk melihat profil desa wisata berdasarkan potensi kuliner yang dimiliki. Jika pengunjung tertarik akan suatu info kuliner, maka dengan mengklik tombol "Lihat profil Desa" di bawah info kuliner, mereka akan diarahkan ke profil desa wisata yang memiliki potensi kuliner tersebut.



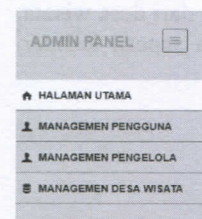
Gambar 3. Halaman Kerajinan

Pada gambar 3 ini berisi informasi mengenai berbagai potensi kerajinan yang dimiliki oleh kampung wisata yang ada di situs ini. Melalui informasi kuliner tersebut, diharapkan pengunjung akan tertarik untuk melihat profil kampung wisata berdasarkan potensi kerajinan yang dimiliki. Jika pengunjung tertarik akan suatu info kerajinan, maka dengan mengklik tombol "Lihat profil" di bawah info kerajinan, mereka akan diarahkan ke profil kampung wisata yang memiliki potensi kerajinan tersebut.



Gambar 4. Halaman Login

Terdapat tiga halaman utama yaitu: Manajemen Pengguna, manajemen pengelola dan manajemen Desa Wisata. Untuk masuk ke halaman ini, administrator perlu melakukan login ke sistem melalui halaman login seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Halaman Admin Basis Data Desa Wisata
Selamat Datang admin!

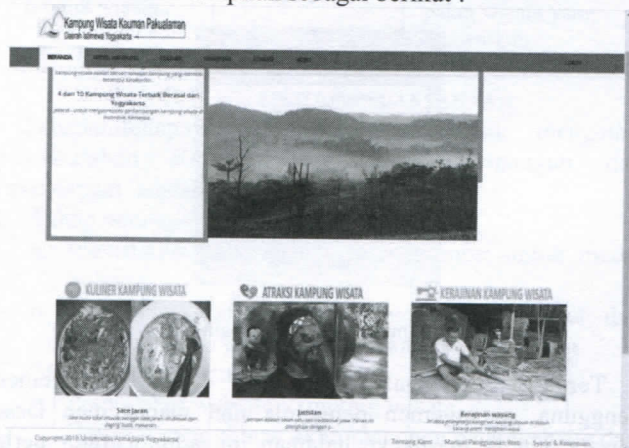
Gambar 5. Halaman Utama Admin

Selanjutnya setelah proses login berhasil, maka pengguna akan diarahkan pada halaman utama dari administrator seperti ditunjukkan pada Gambar 5. Pada sisi kiri terdapat empat menu utama yang bisa dipilih yaitu Halaman Utama, Manajemen Pengguna, Manajemen Pengelola dan Manajemen Desa wisata. Alamat domain dari website ini adalah <http://kampungwisatarejowinangun.com>

B. Pembuatan Website Kampung Wisata Pakualaman

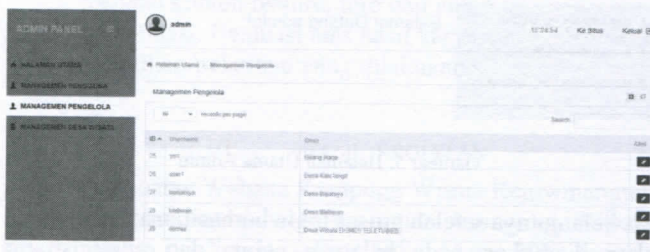
Hampir sama dengan website pada Kampung Rejowinangun yang telah dibuat, dalam pembuatan website untuk Kampung Wisata Pakualaman ini dimulai sekitar pertengahan bulan Mei 2018 dengan proses yang sama dengan sebelumnya yakni mengumpulkan data-data terlebih dahulu serta informasi mengenai kebutuhan apa saja yang

dibutuhkan oleh pihak Kampung Wisata Pakualaman dalam mengembangkan kampung wisatanya. Setelah informasi tersebut dikumpulkan, lalu proses yang selanjutnya dilakukan adalah membuat *prototype* dari website yang akan dibuat. Selanjutnya dari *prototype* yang telah dihasilkan kemudian sekitar bulan Juni 2018 dibuatlah sebuah konsep *High Fidelity* yang diterapkan pada pembuatan website khususnya untuk Kampung Wisata Pakualaman. Website yang dibuat ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* yang digunakan adalah Codeigniter. Database yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah MySQL. Pembuatan website ini membutuhkan waktu sekitar 3 minggu di luar *testing* dan implementasi. Website tersebut memiliki tampilan sebagai berikut :



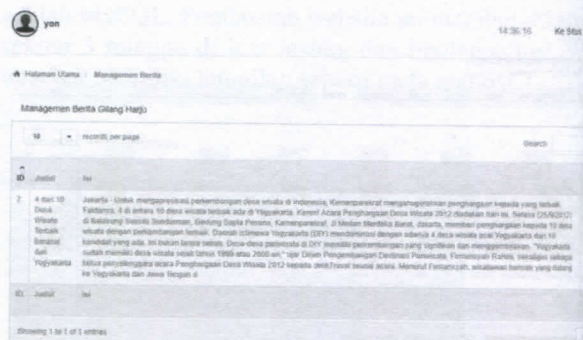
Gambar 6. Halaman beranda

Halaman ini (Gambar 6) berisi informasi umum dari keseluruhan informasi yang bisa di akses oleh pengunjung seperti pencarian desa wisata, berita terbaru dari desa wisata, informasi terbaru dari potensi desa wisata seperti kuliner, kerajinan dan aktraksi.



Gambar 7. Halaman Manajemen Pengelola

Halaman ini (Gambar 7) dipergunakan oleh administrator untuk mengelola akun pengelola dari desa wisata tertentu. Untuk menambahkan data pengelola, pastikan data desa wisata sudah ditambahkan terlebih dahulu. Untuk menambahkan data pengelola, tekan tanda + pada pojok kanan atas.



Gambar 8. Halaman manajemen Berita

Pada gambar 8 ini merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan data berita dari desa wisata jika ada. Untuk menambahkan data baru, tekan tombol + di sisi kanan atas. Alamat domain dari website ini adalah <http://kampungwisatapakualaman.com>

C. Pelatihan Fotografi

Pelatihan fotografi bertujuan agar website yang sudah dibuat dapat selalu di-update dengan foto-foto tentang kegiatan di kampung wisata. Pelatihan dilaksanakan pada Minggu, 29 Agustus 2018 di Kantor Kelurahan Rejowinangun, dari jam 09.00-15.00. Peserta berasal dari kampung wisata sejumlah 12 orang. Materi yang diberikan adalah tentang konsep fotografi, pengenalan tentang kamera, Fungsi pencahayaan dalam fotografi; 2) fungsi ISO, Aperture dan Shutter speed dalam fotografi; 3) teknik dasar komposisi; 4) teknik-teknik memotret; 5) Editing dan 6). Praktek fotografi dan evaluasi. Sebelum proses pelatihan dilakukan, tim sudah membuatkan modul sehingga mempermudah dalam proses pelatihan. Selain itu, dibantu oleh dua orang mahasiswa yang mendampingi peserta.

D. Pelatihan Penulisan Naskah *Feature*

Pelatihan ini bertujuan agar pengelola kampung wisata mereka dalam bentuk tulisan. Pelatihan dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2018, bertempat di Yayasan Pakualaman. Peserta sebanyak 24 orang dari dua kampung wisata. Sebagai trainer adalah Theresia Diah Wulandari, S.Pd, M.M. dosen prodi Ilmu Komunikasi, UAJY. Materi yang diberikan adalah: perbedaan tulisan berita dan *feature*, anatomi berita, unsur dan aspek dasar naskah *feature*, teknik menulis *feature*, praktek menulis dan evaluasi.

E. Pelatihan Administrator Website

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 8 dan 9 Agustus 2018 untuk masing-masing kampung wisata secara individu kepada administrator yang ditunjuk. Tujuannya adalah agar admin dapat selalu melakukan *updating* informasi yang ada di web. Untuk mempermudah pemahaman dan praktek administrator web, tim sudah menyediakan modul, sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk pengoperasian web.

Untuk mendukung beroperasinya website di masing-masing kampung wisata, tim juga sudah membeli domain

dengan jangka waktu selama satu tahun. Tim sudah mendapatkan kesepakatan bahwa biaya penggunaan selanjutnya akan ditanggung oleh masing-masing kampung wisata.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mencoba untuk memanfaatkan website sebagai media promosi bagi kampung wisata Rejowinangun dan Pakualaman. Bersama pengelola kampung wisata, tim telah bekerjasama untuk membuat website dan membekali para pengelola kampung wisata, khususnya kamu muda, untuk dapat mengelola web tersebut. Harapan selanjutnya tentu saja website tersebut dapat selalu diperbaharui dengan informasi terkini sehingga mendeskripsikan kondisi terkini dari masing-masing kampung wisata.

Keberhasilan dari promosi melalui website yang sudah dilakukan, masih membutuhkan waktu untuk dapat diukur seberapa besar keefektifitasannya. Namun setidaknya, calon wisatawan dapat memperoleh informasi tentang kampung wisata Rejowinangun dan Pakualaman ketika mereka googling tentang obyek wisata di Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih atas bantuan dana hibah dari Kemenristekdikti melalui skim Program Kemitraan Masyarakat sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa terselenggara. Terimakasih juga kami ucapkan atas kerjasama yang menyenangkan dan penuh semangat dari pengelola Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] NN, "VISI & MISI," Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 6 October 2016. [Online]. Available: <http://visitingjogja.com>. [Diakses 10 August 2018].
- [2] Aka, "Kunjungan Wisata DIY 2017 Meningkatkan Signifikan," *jogja.tribunnews.com*, Yogyakarta, 2018.
- [3] I. G. Pitana dan P. G. Gayatri, "Sosiologi Pariwisata," dalam *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta, Andi, 2005, p. 101.
- [4] NN, *Konsep Pengembangan Desa Wisata*, Malang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, 2006.
- [5] S. J. Utomo dan B. Satriawan, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Karangploso Kabupaten Malang," *Neo-Bis*, vol. 11, no. 2, pp. 142-153, 2017.
- [6] A. Herawati, Y. D. Handarkho dan A. Purwaningsih, "Promoting Village Tourism through the Development of Information System," *Review of Integrative Business & Economics Research*, vol. 7, no. 1, pp. 221-236, 2018.
- [7] C. M. Wardhani, "Kampung Wisata Rejowinangun Kembangkan 5 Klaster," *Tribun*, 21 Juli 2018. [Online]. Available: <http://jogja.tribunnews.com>. [Diakses 10 August 2018].

[8] NN, "Kampung Wisata Kauman Pakualaman," Team Touring, [Online]. Available: <https://teamtouring.net/>. [Diakses 10 August 2018].

[9] A. Herawati, Y. D. Handarkho dan A. Purwaningsih, "Pembangunan Sistem Basis Data Desa Wisata untuk Daerah Istimewa Yogyakarta," Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.